

## **Pengaruh Etika Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, Kompetensi Dan *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali**

**Ni Kadek Devi Septayanti<sup>1</sup>**

**Ni Made Sunarsih<sup>2</sup>**

**I Gusti Ayu Asri Pramesti<sup>3</sup>**

*Universitas Mahasaraswati Denpasar*

[deviseptayanti6@gmail.com](mailto:deviseptayanti6@gmail.com)

### **Abstract**

*Audit quality is the conduct of audits conducted in accordance with auditing standards and quality control standards that are free from fraud and errors in the report. Audit quality is very important because auditors who produce audit reports that have quality data are believed to be the basis for decision making and are held accountable to the public. This study aims to determine the effect of auditor ethics, time budget pressure, competence and audit fees on audit quality at the Public Accounting Firm in Bali. This research was conducted at the Public Accountant Office in Bali Province which is registered in the Indonesian Public Accountants Association. The sample of this study was 51 auditors at a Public Accounting Firm in Bali. The test instrument used was the validity and reliability test. The feasibility test of the model to measure the accuracy of the sample regression function in estimating the actual value, statistically measured from the value of the coefficient of determination, the statistical value of F and the statistical value of t. The determination of the sample in this study is the saturation sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire in the form of a Likert scale. The analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that auditor ethics had a positive effect on audit quality, time budget pressure did not affect audit quality, competence had no effect on audit quality and audit fees had a positive effect on audit quality.*

**Keywords:** *auditor ethics, time budget pressure, competence, audit fees and audit quality*

### **PENDAHULUAN**

Akuntan publik sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap aktivitas dan kinerja perusahaan. Jasa akuntan publik sering digunakan oleh pihak luar perusahaan untuk memberikan penilaian atas kinerja perusahaan melalui pemeriksaan laporan keuangan (Wiratama, 2015). Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan sebagai sarana pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Kepercayaan besar dari pemakai laporan keuangan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan. Kualitas audit penting karena dengan kualitas audit yang tinggi, maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Kualitas audit dinilai melalui sejumlah unit standarisasi dari bukti audit yang diperoleh oleh auditor eksternal dan kegagalan audit dinyatakan juga sebagai kegagalan auditor independen untuk mendeteksi suatu kesalahan material (Kartika, 2015). Berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan.

Kualitas audit merupakan hal yang penting diperhatikan oleh auditor. Pentingnya kualitas yang dihasilkan oleh auditor membuat auditor harus benar-benar teliti dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan dan juga memperhatikan kode etik dan standar akuntansi keuangan. Etika merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindak seseorang termasuk didalamnya dalam meningkatkan kualitas audit (Munawir, 2007). Setiap auditor diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah

ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan.

Tekanan anggaran waktu yang dialami auditor dalam melaksanakan audit mempengaruhi kualitas audit. Tingginya tekanan anggaran waktu dalam melaksanakan audit, membuat auditor semakin meningkatkan efisiensi dalam pengauditan sehingga seringkali pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor tidak selalu berdasarkan prosedur dan perencanaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kompetensi merupakan salah satu hal yang penting bagi auditor dalam menghasilkan kualitas audit yang baik. Definisi tentang kompetensi yang sering dipakai adalah karakteristik-karakteristik yang mendasari individu untuk mencapai kinerja superior, menurut Susanto (2000) dalam Alim dkk. (2007). Karakteristik tersebut mencakup adanya sikap, pengetahuan, dan juga pengalaman auditor tersebut. Kompetensi yang memadai mengarah pada bagaimana auditor dapat bekerja atau mengerjakan tugasnya secara kompeten dalam bidang auditing serta dapat memahami situasi perusahaan klien. Kompeten juga merupakan keahlian yang harus dapat dicapai oleh auditor.

Selain beberapa faktor tersebut, faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah audit *fee*. Kontrak kerjasama dalam hal penentuan besaran *fee* audit antara auditor dan klien mampu mempengaruhi kualitas audit. Ketika auditor melakukan negosiasi dengan pihak manajemen terkait hasil kerja laporan auditan, maka kemungkinan besar mempengaruhi kualitas audit. Bervariasinya nilai moneter yang diterima auditor pada setiap pekerjaan audit yang dilakukannya berdasarkan hasil negosiasi, tidak menutup kemungkinan akan memberikan pengaruh pada kualitas audit (Pratistha dan Widhiyani, 2014).

Dalam uraian diatas terdapat hasil penelitian yang berbeda walaupun variabel-variabel yang digunakan hampir sama. Oleh karena itu peneliti termotivasi untuk meneliti mengenai Pengaruh Etika Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, Kompetensi, dan *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali).

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Atribusi

Menurut Heider (1958) pencetus teori atribusi mendefinisikan bahwa teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap, ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Luthans, 2005).

Penelitian ini mencoba melihat atribusi internal yang mempengaruhi auditor dalam melaksanakan tugas audit. Kualitas audit seorang auditor sangat dipengaruhi oleh perilaku yang ditimbulkannya selama melaksanakan tugas audit. Pada dasarnya karakteristik personal seorang auditor merupakan salah satu penentu terhadap kualitas hasil audit yang akan dilakukan karena merupakan suatu faktor internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.

### Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

Etika dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral atau nilai-nilai yang ada (Arens dkk, 2013:80). Etika akuntan yang disusun dalam bentuk suatu peraturan tentu memiliki tujuan, yakni untuk mempetahankan kualitas audit di tengah kondisi yang dilematis yang sering dihadapi oleh seorang akuntan publik. Audit yang berkualitas harus mengikuti peraturan dan standar yang telah ditentukan. Salah satunya adalah kode etik atau etika profesi

yang memiliki prinsip dasar yaitu prinsip integritas, objektivitas, kompetensi profesional, kerahasiaan, serta perilaku profesional. (Halim, 2015: 31).

Penelitian yang dilakukan oleh Restuwati (2015) menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan mematuhi etika yang berlaku maka akan meningkatkan standar mutu pekerjaan sehingga hasil audit akan lebih berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dkk. (2014) menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh positif. Penelitian Rahayu dan Suryono (2016) menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Etika Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

### **Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit**

Menurut Atiqoh (2016) tekanan anggaran waktu digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Tekanan anggaran waktu menunjukkan keadaan dimana seorang auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas audit merupakan komponen penting dalam penilaian kinerja auditor antara lain terpacunya kinerja auditor untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu dan berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Nirmala (2013) menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Prasita dan Adi (2007) menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit, dimana dengan adanya tekanan anggaran waktu terhadap auditor dapat menimbulkan stress yang pada akhirnya mendorong auditor melakukan pelanggaran terhadap standar audit dan mendorong adanya perilaku – perilaku yang tidak etis atau disfungsi yang justru menghasilkan kinerja buruk auditor yang berakibat rendahnya kualitas audit. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

### **Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit**

Kompetensi auditor adalah kemampuan auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya dalam melakukan audit, sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, dan obyektif (Alim dkk, 2007).

Penelitian Umam (2015) dan Zulian (2016) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan arah pengaruh positif. Penelitian Kurnia dkk. (2014) menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit, jadi semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

### **Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit**

*Fee* audit merupakan imbalan dalam bentuk uang atau barang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain ( Agoes, 2012:56). Sebelum menetapkan besaran *fee* audit yang akan diterima, auditor dengan manajemen melakukan negoisasi terlebih dahulu. Apabila auditor mendapatkan *fee* audit yang tidak sesuai dengan beban tugas yang dikerjakannya, maka terdapat indikasi bahwa auditor akan mengerjakan proses audit dengan tidak maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih (2014) menunjukkan bahwa *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin besar *fee* audit maka kualitas audit semakin baik. Imbalan jasa yang terlalu rendah dari yang dikenakan auditor menimbulkan keraguan mengenai kemampuan dan kompetensi anggota dalam menerapkan standar teknis dan standar professional yang berlaku. Penelitian yang dilakukan oleh Nurudin dan Widiyari (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *fee* audit dengan

kualitas audit. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: *Fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali yang telah terdaftar pada direktorat Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Teknik dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel jenuh. Berdasarkan teknik tersebut, jumlah responden yang dilibatkan sebagai sampel sebanyak 65 responden.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.374	4.648		4.169	.000
	EA	.469	.083	.641	5.676	.000
	TA	-.131	.089	-.169	-1.472	.148
	K	-.159	.174	-.106	-.914	.365
	FA	.086	.036	.304	2.377	.022

a. Dependent Variable: KA

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda diperoleh suatu persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$KA = 19,374 + 0,469EA - 0,131TA - 0,159K + 0,086FA$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 19,374 menyatakan bahwa jika keempat variabel independen dianggap 0 (nol), maka nilai kualitas audit sebesar 19,374.
- 2) Koefisien regresi Etika Auditor (EA) sebesar 0,469 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini berarti bahwa jika variabel etika auditor meningkat sebesar satu satuan maka Kualitas Audit (KA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,469.
- 3) Koefisien regresi *Fee* Audit (FA ) sebesar 0,086 dengan tingkat signifikansi 0,022. Hal ini berarti bahwa jika variabel tekanan anggaran waktu meningkat sebesar satu satuan maka kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,086.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

##### Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Etika auditor merupakan prinsip moral yang menjadi pedoman auditor dalam melakukan audit untuk menghasilkan audit yang berkualitas (Kurnia dkk. 2014). Profesi akuntan publik memeperhatikan kualitas sebagai hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa profesi auditor dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemakai jasanya. Hipotesis pertama dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien B sebesar 0,469 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H<sub>1</sub> diterima. Ini berarti etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dalam memeriksa laporan keuangan seorang auditor harus berpedoman pada kode etik profesional yang telah ditetapkan oleh IAPI, ketika auditor mematuhi etika profesinya dengan baik maka akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas (Ardiani, 2010).

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Restuwati (2015) dan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dkk. (2014) yang menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

#### **Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit**

Tekanan anggaran waktu merupakan keadaan yang menuntut auditor untuk dapat melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu atau terdapat pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat. Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh yang negatif terhadap kualitas audit. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien B sebesar -0,131 signifikansi sebesar 0,148 yang lebih besar dari 0,05 maka  $H_2$  ditolak. Ini berarti tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Tekanan anggaran waktu merupakan waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas auditnya dan meskipun auditor berada dibawah tekanan, mereka harus tetap mempertahankan kualitas auditnya karena tekanan anggaran waktu merupakan hal-hal yang tidak bisa dihindarkan dan menjadi suatu kewajiban dalam penugasan (Zam dan Rahayu, 2015). Alokasi waktu yang diberikan kepada auditor telah realistis, tidak terlalu lama atau terlalu cepat. Selain itu auditor telah menggunakan waktu sesuai dengan kesepakatan bersama klien, sehingga tekanan anggaran waktu yang dihadapi oleh auditor tidak memberi dampak terhadap kualitas audit yang dihasilkannya.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Oklivia dan Marlinah (2014) dan penelitian yang dilakukan oleh Zam dan Rahayu (2015) menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

#### **Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit**

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seorang auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki ketika melaksanakan audit sehingga auditor dapat melaksanakan audit secara teliti, cermat dan objektif. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien B sebesar -0,159 dengan signifikansi 0,365 yang lebih besar dari 0,05 maka  $H_3$  ditolak. Ini berarti variabel kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Kompetensi bukanlah hal dominan dalam menghasilkan kualitas audit. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki seorang auditor tidak menjamin bahwa kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Dalam sebuah tim audit, auditor yang berkedudukan sebagai auditor junior mendapatkan pengawasan dari jenjang auditor di atasnya (Suraida, 2005). Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan selama proses audit, sehingga perlu adanya *review* hasil audit yang dikerjakan oleh auditor junior.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Budiarta (2015) dan penelitian oleh Carolita dan Rahardjo (2012) yang menyatakan kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

#### **Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit**

*Fee* audit merupakan besarnya imbalan yang diterima oleh auditor yang besarnya tergantung dari berbagai faktor-faktor baik faktor eksternal maupun internal auditor. Sebelum menetapkan besaran *fee* audit yang akan diterima, auditor dengan manajemen melakukan negosiasi terlebih dahulu. Hipotesis keempat penelitian ini menyatakan bahwa variabel *fee* audit memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien B sebesar 0,086 dengan signifikansi sebesar 0,022 yang lebih kecil dari 0,05 maka  $H_4$  diterima. Ini berarti *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi *fee* audit yang diterima auditor, kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Auditor dengan *fee* yang tinggi akan lebih memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh klien dengan melakukan audit lebih luas dan

mendalam terhadap perusahaan klien sehingga kemungkinan kejanggalaan-kejanggalaan yang ada pada laporan keuangan klien dapat terdeteksi (Prasistha dan Widiyani, 2014).

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih (2014) dan penelitian yang dilakukan oleh Pratistha dan Widhiyani (2014) yang menunjukkan bahwa *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

### SIMPULAN

- 1) Etika Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti apabila Etika auditor semakin baik maka kualitas audit akan semakin meningkat.
- 2) Tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Auditor telah menggunakan waktu sesuai dengan kesepakatan bersama klien, sehingga tekanan anggaran waktu yang dihadapi oleh auditor tidak memberi dampak terhadap kualitas audit yang dihasilkannya .
- 3) Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti kompetensi bukanlah hal dominan dalam menghasilkan kualitas audit. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki seorang auditor tidak menjamin bahwa kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.
- 4) *Fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti apabila *Fee* audit semakin meningkat maka kualitas audit akan semakin meningkat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Agoes, Sukrisno dan Hoesada. 2012. *Bunga Rampai Auditing*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Alim, M. N., T. Hapsari dan L. Purwanti. 2007. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Symposium Nasional Akuntansi X*. Makasar
- Arens, A.A., R.J Elder, M.S Beasley dan Amir Abadi Jusuf. 2012. *Jasa Audit dan Assurance*. Buku 1 . Jakarta: Salemba Empat
- Atiqoh, N. 2016. Pengaruh Due Profesional Care, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No.2, pp: 1-6.
- Budiari, Sri. 2017. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Etika Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Provinsi Bali. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Nasional Denpasar
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2015. *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN
- Hanjani, Andreani. 2014. Pengaruh Etika Auditor, Fee Audit dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor KAP di Semarang). *Jurnal Of Accounting Universitas Diponegoro*. Vol. 3, No.2, pp.19.
- Herhinto, Teguh. 2004. Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartika, Arum. 2015. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada KAP di Kota Bandung). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Pasudan.

- Kurnia, W., Khomsiyah dan Sofie. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*. Vol.1, No.2
- Kurniasih, Margi dan Rohman. 2014. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*. Vol.3, No.3, pp. 1-10.
- Latifa, Anisa dan Ghozali. 2015. Budaya Etis Memediasi Hubungan Antara Tekanan Anggaran Waktu dan Kualitas Audit (Studi Kasus Pada KAP di Kota Semarang). *E-Jurnal of Accounting Universitas Diponegoro*. Vol.4, No.2.
- Maryani, T dan U. Ludigdo. 2001. Survei atas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan. *Jurnal TEMA 2* (1):49-62.
- Mulyadi, 2002. *Auditing*. Edisi Keenam Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Edisi Empat, Liberty
- Pramudianti, Astri. 2016. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Prosedur Riview, Kontrol Kualitas dan Karakteristik Personal Auditor Terhadap Perilaku Pengurangan Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Yogyakarta dan Solo). *Jurnal Nominal Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Vo. 5, No. 2
- Pratistha, K. Dwiyani dan Ni Luh Sri Widhiyani. 2014. Pengaruh Independensi Auditor dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Proses Adit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vo.6, No.3, pp. 419-428
- Rahayu, T., dan Suryono, B. 2016. Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Vol. 5, No. 4
- Restuwati, Martin. 2015. Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman, Due Professional Care dan Perilaku Disfungsional Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Singgih, M.E., dan I.R. Bawono. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP “Big Four” di Indonesia). *Simposium Akuntansi XIII*. Purwokerto. Hal 1-24.
- Sososutikno, Christina. 2003. Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Susmiyati. 2016. Pengaruh Fee Adit, Time Budget Pressure dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Suraida, Ida. 2005. Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalam Audit dan Resiko Audit terhadap Skeptisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Jurnal Osiohumaniora*. Vol. 7 No. 3, pp:186-202
- Wiratama, W.J. dan K. Budiarta. 2015. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Due Profesional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Audit (Studi Empiris pada KAP di Bali). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.10, No 1, pp.91-106.